BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa penjajahan Inggris di India, kondisi umat Islam dikategorikan sangat terbelakang. Umat Islam terbelakang dalam kebodohan iptek, kemiskinan ekonomi, ketertinggalan dalam peran-peran politik pemerintahan, bahkan dari sisi agama pun terlihat kejumudan dan kemandegan berfikir, terutama berfikir rasional¹. Perlakuan yang diskriminasi yang dilakukan oleh kolonial Inggris mengakibatkan umat Islam tidak mendapatkan pendidikan yang baik, tidak diberi posisi atau dilarang bekerja di instansi pemerintahan dan lain sebagainya.

Sedangkan, kemajuan yang dirasakan oleh masyarakat India merupakan akibat dampak dari peradaban yang dibawah oleh kolonial Inggris. Peradaban tersebut hanya dapat dinikmati umat Hindu, sehingga umat Hindu lebih berkemajuan. Hal itu terlihat dari pendidikan yang layak, ekonomi yang baik, dan pekerjaan kantor-kantor adalah keistimewaan yang diberikan kolonial Inggris pada mereka.

Bagi pemerintahan kolonial Inggris, jika umat Islam menempati posisi startegis akan membahayakann kebijakan kolonialisme yang dapat meruntuhkan dan merongrong kekuasaan mereka di India. Startegi imperialis Inggris merupakan implemantasi dari dendam masa lalu terhadap kekuasaan Islam yang mampu menaklukkan wilayah-wilayah belahan Eropa pada zaman

¹ Abdul Sani, *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern dalam Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 135.

keemasan Islam di Cordova, seperti Sevellia, dan belahan negara di Barat lainnya².

Melihat rezim pemerintahan Inggris kian hari kian bertambah brutal dan semakin menghancurkan umat Islam kepada keterbelakangnan. Maka kalangan ulama yang memiliki kepedulian akan nilai-nilai ajaran Islam pun bangkit dan melakukan perbaikan-perbaikan terutama kepada umat Islam sendiri. Yaitu dengan menginterpretasikan dan menerapkan ajaran Islam dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan menjaga Islam dari pengaruh negatif yang berasal dari budaya Barat yang bersifat destruktif, hal ini merupakan semangat yang diemban para ulama saat itu.

Salah satu tokoh ulama yang muncul pada saat itu adalah Sayid Ameer Ali. Ia adalah seorang pemikir dan penulis yang produktif dalam dunia Islam. Sayid Ameer Ali merupakan tokoh pembaharu yang sangat terkenal di Barat dan Timur. Ia bukan hanya seorang sejarawan, pengacara, dan ahli hukum³.

Sayid Ameer Ali memiliki pemikiran dan gerakan khas untuk membuat kesejahteraan umat Islam. Pemikiran dan gerakan yang dilakukan Sayid Ameer Ali membangunkan umat Islam dari ketiduran kemajuan ilmu pengetahuan. Yaitu pemikiran tentang agama rasional. Agama rasional merupakan pemikiraan yang ingin menjelaskan kepada umat Islam di India. Islam bukanlah agama yang membawa kepada kemunduran. Dengan merujuk kepada sejarah kegemilangan umat Islam klasik untuk meningkatkan

² Ibid., 136.

³ Muktafi Sahal dan Ahmad Amir Aziz, *Teologi Islam Modern* (Surabaya: Gitamedia Press, 1999).85.

kepercayaan diri dari umat Islam melawan hegemoni Barat. Sayid Ameer Ali dan pemikirannya tentang agama rasional menginginkan agar umat Islam mengembangkan intelektualitas dan humanisme Barat sebagai perkembangan untuk menjadikan puncak peradaban itu sendiri⁴.

Sayid Ameer ali adalah seorang tokoh apologis⁵ sejarah Islam. Tulisan-tulisannya yang sifatnya mempertahankan Islam sangat jelas, ia adalah pembela Islam di hadapan opini Barat. Karya-karyanya dan karya para penulis Muslim lainnya telah dipergunakannya untuk mempertahankan Islam di hadapan para Orientalis.

Secara historis pemikiran Sayid Ameer Ali tertuang dalam bukunya "The Spirit Of Islam" yang berisikan tentang pemikiran agama rasional dan apologi sejarah merupakan pemikiran pembaharuan dalam Islam yang menitiberatkan pada sejarah umat Islam terdahulu. Supaya umat Islam berkembang dan tidak tunduk kepada kebudayaan Barat dan para Orientalis Muslim tidak mengubah ajaran Islam yang sebenarnya⁶.

Dari pemikirannya tentang agama rasional tersebut didalamnya ada satu hal yang sangat menarik untuk dibahas, dipelajari sebagai pemahaman khazanah keilmuan yang baru yaitu tentang politik kooperatif yang dilakukan Sayid Ameer Ali dalam mengahadapi pemerintahan kolonial Inggris. Politik Kooperatif merupakan bentuk sikap politik yang condong terhadap kerja

Apologis: Tulisan atau pembicaraan formal yang digunakan untuk mempertahankan gagasan, kepercayaan, dan sebagai pembelaan, dalam http://Kbbi.web.id/kolonial. (06 Februari 2017).

⁴ Muhammad Yasir, "Sayid Ameer Ali: Rekontruksi Islam, *Jurnal Ushuluddin Vol.XVI*, No. 2,

⁶ Sayid Ameer Ali, *The Spirit Of Islam*, Terj.H.B. Jassin (Djakarta: PT Pembangunan, cet.2, 1967), 168.

sama tidak melakukan pertentangan terhadap suatu individu ataupun kelompok⁷. Dimana dalam hal ini aktivitas politik yang dilakukan Sayid Ameer Ali dengan mengambil hati pemerintahan Inggris dengan tidak melakukan pemberontakan yang cendurung Pro terhadap pemerintahan kolonial Inggris. Supaya mengurangi dominasi orang-orang Hindu dan umat Islam bisa lebih kuat.

Hal ini dimulai dengan mendirikan organisasi politik sampai dengan mendirikan organisasi politik Liga Muslim cabang di London. Sehingga umat Islam India bisa mengalami kemajuan dalam hal politik dan pemikiran yaitu dimulai dari tahun 1877-1913 M.

Penelitian ini dikhususkan kepada aktivitas politik kooperatif Sayid Ameer Ali. Bahwasannya Sayid Ameer Ali adalah tokoh pembaharu Islam yang paling tegas sezamannya dalam memajukkan umat Islam di hadapan para Kolonial dan sumbangannya untuk umat Islam sangat luar biasa. Serta beliau juga seorang tokoh pembaharu Islam yang tidak hanya berjuang dalam hal pendidikan namun juga berjuang dibidang politik untuk kesejahteraan umat Islam di India.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memberikan batasan rumusan masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah aktivitas politik yang dilakukan Sayid Ameer Ali terhadap pemerintah kolonial Inggris untuk umat Islam India. Agar lebih jelas dan sistematis. Penulis membatasi

⁷ Politik Kooperatif dalam http://Kbbi.co.id/politik/kooperatif.com. (09 Maret 2017).

persoalan masalah hanya pada aktivitas politik Sayid Ameer Ali. Maka rumusan masalah akan terjawab dengan beberapa pertanyaan berikut :

- 1. Bagaimana Biografi Sayid Ameer Ali?
- 2. Apa pemikiran Sayid Ameer Ali?
- 3. Bagaimana bentuk Politik Kooperatif Sayid Ameer Ali (1877-1913 M)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ialah, sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui biografi Sayid Ameer Ali
- 2. Untuk mengetahui pemikiran Sayid Ameer Ali
- 3. Untuk mengetahui bentuk politik kooperatif Sayid Ameer Ali

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- 1. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan sejarah pembaharuan Islam abad ke-20
- Sebagai Inventarisasi untuk mempelajari tokoh pembaharuan pada awal bad ke-20 agar dapat menguraikan dengan tepat dan jelas.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Dalam penelitian kajian pustaka ini, peneliti menggunakan pendekatan historis dan politik. Pendekatkan historis dimaksudkan untuk mengungkapkan biografi Sayid Ameer Ali serta mengungkap bagaimana sikap Sayed Ameer Ali terhadap kolonial Inggris di India, dengan menulusurinya lewat sumber

karya-karyanya dan tokoh-tokoh yang sezaman dengannya dan lain sebagainya⁸.

Sementara pendekatan politik akan sangat membantu dalam memahami bagaimana Sayid Ameer Ali dalam menjalankan segala aktifitas politik kooperatifnya yang berhubungan dengan kolonial Inggris di India serta faktor sosial dan faktor politik yang mempengaruhi aktfitas politiknya.

Sudut pandang yang dilihat dari ilmu politik, bahwasannya Sayid Ameer Ali melakukan pendekatan negara dalam politik, yaitu melalui gejalagejala politik yang terjadi pada masayarakat India. Karena negara merupakan instansi politik yang kuat, yang mempunyai kehendak sendiri dan memiliki otonomi dalam masyarakat⁹. Dalam hal ini India yang menjadi negara jajahan pemerintah kolonial Inggris maka pemerintah Inggris yang menguasai segala kekuasaan India.

Maka dalam menganalisis aktivitas politik Sayid Ameer Ali terhadap pemerintahan kolonial Inggris di India, berdasarkan klasifikasi prespektik historis maka peneliti menggunakan teori politik Normative Philoshopy¹⁰. Normative Philoshopy merupakan teori politik yang berisikan tentang cara seseorang harus berbuat dan menyesuiakan diri agar cita-citanya secara individu maupun kelompok dapat tercapai. Dalam hal tersebut Sayid Ameer Ali melakukan politik kooperatif dengan kolonial Inggris di India karena untuk mengurangi diskriminasi yang di terima umat Islam dan agar umat Islam mendapatkan kedudukan lebih tinggi dari umat Hindu di India.

_

⁹ Ibid., 13.

¹⁰ Ibid., 15.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai seorang tokoh agama sekaligus negarawan, kehidupan dan pemikiran Sayid Ameer Ali cukup banyak mendapatkan sorotan dari beberapa kalangan pelajar mahasiswa ataupun ilmuan. Khususnya mereka yang minat atau tertarik dengan pemikiran dan pembaharuan Islam masa lampau. Adapun antara lain penelitian terdahulu yang membahas Sayid Ameer Ali:

- Sriyati, "Pemikiran Apologi Sayid Ameer Ali Menurut Pandangan H.A.R. Gibb", Skrips, (1998). Skripsi ini membahas : Kritik terhadap pemikiran Sayid Ameer Ali yang dipandang sebagai apologi oleh H.A.R. Gibb. Dimana ia merupakan seorang tokoh orientalis yang dalam kajiannya cenderung obyektif bila dibandingkan dengan tokoh orientalis lainnya.
- Muhammad Yasir," Sayid Ameer Ali : Rekontruksi Islam", Jurnal, (2010). Jurnal ini membahas : Perjuangan Sayid Ameer Ali sebagai tokoh pembaharu Islam yang berasal dari India yang telah membangunkan umat Islam dari ketidurannya.
- 3. Machun Husein, "Sayid Ameer Ali dan Pemikiran teologinya", Jurnal, (1991). Jurnal ini membahas: Pemikiran-pemikiran Sayid Ameer Ali dalam Teologi Islam yang diuraikan lewat karya-karya Sayid Ameer Ali yaitu (1) *A History of Sarancens*, (2) *The Spirit of Islam*, dan (3) *Islamic History and Culture*.

Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan tulisan-tulisan tentang Sayid Ameer Ali yang diatas . Penelitian Ini lebih menekankan pada aktivitas politik dari Sayid Ameer Ali terhadap umat Islam di India. Meskipun kesemuanya tetap akan bersinggungan dengan biografi dan pemikiran dari Sayid Ameer Ali. Namun demikian, hal itu hanya berfungsi sebagai pendukung dan penyempurna dalam usaha memahami aktivitas politik yang dilakukan Sayid Ameer terhadap rezim pemerintahan Inggris.

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan, sedangkan mengguankan metode sejarah hendaknya diartikan secara luas, tidak hanya pelajaran mengenai analisis kritis, melainkan meliputi usaha sintesa dari data yang ada, sehingga penyajian dan kisah sejarah dapat dipercaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara mendalam setiap rekaman peritiwa masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh¹¹. Adapun langkah-langkah dalam metode historis ialah sebagai berikut:

1. Heuristik atau Pengumpulan dan Pencarian Sumber

Heuristik atau pengumpulan sumber yaitu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data atau jejak sejarah. Adapun sumber-sumber data penelitian ini diperoleh dari;

¹¹ Nugroho Noto Susanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1985), 32.

a. Data Primer

- 1) Buku Sayid Ameer Ali *The Spirit Of Islam*. Dalam buku tersebut berisikan pokok pemikiran Sayid Ameer Ali yaitu, pemikiran agama rasional. Buku didapatkan dari perpustakaan umum UIN Sunan Ampel.
- 2) Buku Sayid Ameer Ali A Short Of The Saracens. Buku ini pendukung dalam penulisan skripsi ini, khususnya bab ke-2. Sebagai bentuk hasil karya dari Sayid Ameer Ali. Buku ini didapatkan dari internet Googlebook.
- 3) Buku Sayid Ameer Ali *The Ethics Of Islam*. Buku tersebut menjelaskan pemikiran keagamaan dan pemikiran social, Filsafat, Psikologi, Akhlaq Filasafat, dan Etika dan Islam. Buku ini didapatkan dari intertet Ebook.com.

b. Data Sekunder

- Buku terjemahan *The Spirit Of Islam*, Api Islam dari H.B. Jassin. Buku tersebut merupakan buku pendukung dalam penelitian skripsi ini, karena buku asli dari Sayid Ameer Ali berbentuk bahasa Inggris maka buku terjemahan bahasa Indonesia telah membantu dalam proses penelitian ini. Buku ini diperoleh dari perpustakaan Universits Negeri Malang.
- 2) Jurnal Machun Husain yang berjudul " Sayid Amir Ali dan Pemikiran Teologiknya" sebagai tinjauan terdahulu dalam penelitian skripsi ini. Dimana dalam jurnal tersebut hanya masalah

- teologi saja. Jurnal tersebut diperoleh dari Digital UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- 3) Disetasi dari Anis Ahmad yang berjudul " *Two Approches to Islamic History: A Critique Of Shibi-li Nu'mani's And Sayid Ameer Ali's Intreprettions Of History*". Disertasi ini banyak sekali mengungkapkan latar belakang Sayid Ameer Ali serta peranperannya, sehingga banyak sekali membantu dalam penelitian skripsi ini. Disertasi Anis Ahmad diperoleh dari internet.
- 4) Buku Abdul Sani Lintasan Sejarah Pemikiran dan Pembaharuan Modern dalam Islam. Buku juga sebagai penyunjang dari bukubuku primer. Buku ini diperoleh dari perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- 5) Buku Ensiklopedi Islam yang berjudul "Suplemen" berisikan ringkasan singkat liga muslim yang pernah diikuti Sayid Ameer Ali. Buku ini diperoleh dari perpustakaan umum UIN Sunan Ampel.
- 6) Buku Mukti Ali yang berjudul "Alam Pikiran Islam Modern India dan Pakistan" berisikan pembaharuan modern yang dilakukan Sayid Ameer Ali. Sehingga buku tersebut telah sedikit banyak telah digunakan dalam penelitian ini. Buku ini diperoleh dari perpustakaan UIN Sunan Ampel.

Selain dari beberapa sumber primer dan sekunder diatas.

Penulisan skripsi ini juga menggunakan beberapa sumber yang masih ada

kaitannya dengan pembahasan skripsi ini. Penulis memperoleh sumber penunjang lainnya dalam bentuk buku, interner, jurnal, dan beberapa sumber lainnya yang penulis dapatkan dari berbagai tempat.

2. Kritik Sumber

Suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber itu kredibel atau tidak, dan apakah sumber itu otentik apa tidak. Pada proses ini dalam metode sejarah biasa disebut kritik intern dan kritik ekstern. Kegiatan untuk menilai data-data yang telah diperoleh dengan tujuan agar mendapatkan data yang autentik dan data yang kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan¹². Metode ini dimaksdkan agar memperoleh fakta yang dapat mengantarkan kepada kebenaran ilmiah. Adapun perbedaan kritik intern dan kritik ekstern yakni sebagai berikut:

a. Kritik ekstern

Kritik ekstern digunakan untuk keaslihan suatu sumber sejarah dengan melihat sisi luarnya. Adapun dalam skripsi ini penulis melakukan kritik ektern terhadap beberapa sumber berupa buku-buku dan jurnal yang mendukung politik kooperatif Sayid Ameer Ali terhadap colonial Inggris di India tahun 1877-1913. Dengan kritik ektern ini penulis mencoba mencari tahu secara fisik tentang sumber yang penulis peroleh apakah layak dan memang mempresentasikan sumber primer yang sesunggunya.

-

¹² Aminuddin Kasdi, *Pengantar Dalam Studi Sejarah Suatu* (Surabaya: IKIP, 1955), 30.

b. Kritik intern

Kritik intern digunakan untuk menentukan apakah sumber dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya atau tidak¹³. Adapun kritik intern juga penulis terapkan dalam penulisan skripsi ini, setelah sumber-sumber sejarah telah dianalisis dengan kritik ekstern. Maka dianalisis lagi dengan kritik intern. Dengan cara membandingkan beberapa sumber-sumber yang telah diperoleh dengan sumber-sumber lainnya. Dengan tujuan agar dapat diketahui bahwa isi sumber tersebut dapat dipercaya.

3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Tahap selanjutnya ialah interpretasi, perhatian utama dalam tahap ini adalah untuk menempatkan bahwa sumber yang penulis gunakan ini reliable 14. Apakah sumber tersebut mencerminkan realitas historis serta seberapa reabelkan informasi yang terkandung didalamnya informasi yang terdapat dalam sumber tersebut dibandingkan dengan buku-buku yang lain, yakni informasi yang terkandung dalam sumber primer seperti yang telah disebutkan diatas dengan bukti-bukti lain yang mempunyai hubungan dengan politik kooperatif Sayid Ameer Ali terhadap kolonial Inggris di India.

-

¹³ Nugroho Noto Susanto, *Norma-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah* (Jakarta: Pertahanan Keamanan Press, 1992) , 21.

¹⁴ Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Depag RI, 1986), 219-226.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kegiatan heuristic, kritik, dan interpretasi. Maka tibalah saatnya untuk memaparkan hasilnya dalam bentuk laporan ilmiah atau historiografi. Dalam langkah ini penulis dituntut untuk menyajikan dengan bahasa yang baik, yang dapat dipahami oleh orang lain dan dituntut untuk menguasai teknik penulisan karya ilmiah. Penulisan hasil penelitian sejarah politik ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari awal sampai dengan prosedur yang peneliti gunakan. Dalam penulisan kembali atau rekontruksi sejarahnya¹⁵. Penulis menggunakan pendekatan diakronik dan sinkronik, diamana pembahasannya secara tematik dan menurut perkembangan waktu yang terjadi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I pendahuluan yang terdiri dari uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu,metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas mengenai bagaimana biografi Sayid Ameer Ali. Berisi Riwayat hidupnaya dari kelahiran, kematian, latar belakang keluarga,

¹⁵ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Depag RI, 1986), 219-226.

dan pendidikannya. Karir-karir Sayid Ameer Ali selama hidupnya beserta karya-karyanya dan semua hal yang berkaitan dengannya.

BAB III membahas mengenai pemikiran Sayid Ameer Ali yang dilihat dari segi keagamaan, politik, dan lain-lainnya.

BAB IV membahas mengenai politik kooperatif yang dilakukan Sayid Ameer Ali terhadap pemerintahan kolonial Inggris untuk kepentingan dan kesejahteraan umat Islam di India. Yaitu dari Faktor-faktor yang mempengaruhi sikapnya, bentuk sikap politik kooperatifnya, dan respon umat Islam terhadap politik kooperatif Sayid Ameer Ali.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dari jawaban permaslahan masalah dalam skripsi ini dan di akhiri dengan saran yang ditunjukkan civitas kampus.

